

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Maksimalisasi objektivitas dilakukan dengan menggunakan angka-angka dan pengolahan statistik.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode penelitian Deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok, manusia, objek, suatu set kondisi, suatu set pemikiran, atau pun peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya adalah membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat – sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Tipe penelitian ini didasarkan pada pertanyaan dasar : bagaimana (Gulo, 2003). Sesuai dengan tujuan maka digunakan rancangan penelitian deskriptif, dimana teknik penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan suatu gambaran dari suatu situasi tertentu atau kejadian, atau rangkaian kejadian (*Christense 1997*). Dalam penelitian ini yang akan dilihat adalah hubungan antara teknik disiplin yang diterapkan oleh orang tua dengan tingkah laku agresi pada siswa kelas V di SD Negeri panorama IV Bandung.

B. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu Teknik Disiplin sebagai variabel bebas (X) dan tingkah laku agresi siswa kelas V SD Negeri Panorama IV Bandung sebagai variabel terikat (Y).

1. Teknik Disiplin

Menurut Hoffman (1983), teknik disiplin adalah suatu cara untuk mengatur tingkah laku anak agar sesuai dengan harapan orang tua. Hoffman membagi teknik disiplin orang tua menjadi tiga kategori yaitu:

a. Power Assertion

Dalam penerapan teknik disiplin *power assertion*, orang tua mengekspresikan kemarahannya secara langsung baik secara verbal maupun non verbal dengan kekuasaan yang dimilikinya, orang tua memberikan pengasuhan secara ketat, anak tidak diberikan kebebasan untuk bertindak, orang tua memberlakukan hukuman fisik, mengancam tingkah laku anak sebagai alat pengontrol.

b. Love Withdrawal

Dalam penerapan teknik disiplin *Love Withdrawal* ini, orang tua tidak peduli terhadap perbuatan yang dilakukan anak, apakah perbuatan itu benar atau salah, pengawasan yang diberikan orang tua terhadap tingkah laku anak bersifat longgar, orang tua mengekspresikan kesenangan secara non fisik, seperti mengabaikan, tidak memperdulikan, tidak mau berbicara kepada anak, memperlihatkan ketidak senangannya, tidak mau mendengar alasan yang dikemukakan, mengucilkan dan mengancam anak.

c. Induction

Penerapan teknik disiplin pada *induction* ini mengutamakan terbinanya komunikasi yang baik antara orang tua dan anak. Orang tua memberikan penjelasan mengenai konsekuensi tingkah laku yang dilakukan oleh anak untuk membantu anak mengerti mengapa perilaku tertentu diharapkan. Cara ini lebih menekankan aspek edukatif daripada hukuman, dengan demikian anak diharapkan dapat memperhatikan keberadaan orang lain dalam segala tindakan yang dilakukannya.

2. Tingkah Laku Agresi

Leonard Berkowitz mendefinisikan tingkah laku agresi yaitu segala bentuk perilaku yang bertujuan untuk menyakiti orang lain baik secara verbal maupun fisik.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Panorama IV Bandung dengan mengambil sampel seluruh siswa kelas V.

2. Sampel penelitian

Pada penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah total sampling dimana seluruh anggota populasi akan dijadikan sampel yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri Panorama IV Bandung Tahun Ajaran 2009 / 2010.

D. Prosedur Penelitian

1. Perizinan Penelitian

Perizinan penelitian ini bertujuan untuk memenuhi kelengkapan administrasi penelitian sesuai dengan prosedur yang berlaku. Perizinan dimulai dengan mengajukan permohonan izin penelitian kepada ketua jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB), dan dapat langsung diserahkan kepada sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian, yaitu SD Negeri Panorama IV Bandung (surat izin terlampir).

2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada responden yaitu siswa kelas V SD Negeri Panorama IV Bandung. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah:

- a. Penyampaian tujuan penelitian angket
- b. Penyebaran angket
- c. Penjelasan petunjuk pengisian angket
- d. Pengumpulan angket
- e. Penutup

3. Alat pengumpul Data

Penelitian ini menelusuri tentang hubungan teknik disiplin orang tua dengan tingkah laku agresi pada siswa kelas V SD Negeri Panorama IV Bandung. Oleh karena itu data yang diperlukan adalah data mengenai teknik disiplin orang tua dan

tingkah laku agresi. Adapun alat pengumpul data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Alat Ukur Teknik Disiplin

Alat ukur ini bertujuan untuk mengukur teknik disiplin yang diterapkan orang tua. Berdasarkan aspek-aspek dari ketiga teknik disiplin orang tua, yaitu *power assertion*, *love withdrawal*, dan *induction* dapat diturunkan beberapa indikator yang selanjutnya dapat digunakan dalam membuat pernyataan-pernyataan untuk menggali bagaimana teknik disiplin orang tua. Alat ukur ini disebut format A yang terdiri dari 55 item. Indikator teknik disiplin merujuk pada alat pengumpul data Teknik Disiplin yang dikonstruksi oleh Eko Agung Maulana (2008) dan dimodifikasi kembali oleh penulis karena disesuaikan dengan tingkat pemahaman anak usia kelas V SD. Adapun kisi-kisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Alat Ukur Pengumpul Data
Teknik Disiplin Orang Tua
(Format A)

Variabel	Aspek	Indikator	Item
Teknik disiplin <i>power assertion</i>	Orang tua menuntut anak dengan paksaan yang keras.	Orang tua menuntut anak mendapat prestasi yang baik	(1), (46), (-29)
		Orang tua dengan keras menuntut anak untuk tidak terlambat pulang ke rumah	(54), (16), (-3)
	Orang tua mengancam anak dengan kekerasan	Orang tua mengancam dengan keras menghukum secara fisik	(30), (17)

Variabel	Aspek	Indikator	Item
		Orang tua mengancam dengan keras akan merampas barang dan hak istimewa yang dimiliki oleh anak	(4), (18), (31)
	Orang tua memberikan disiplin secara ketat	Perintah orang tua tidak dapat dibantah	(5), (19)
	Orang tua menunjukkan kemarahannya ketika anak melakukan kesalahan	Orang tua menunjukkan kemarahan secara fisik ketika anak melakukan kesalahan	(6), (-20), (32)
		Orang tua dengan kasar menunjukkan kemarahan secara verbal ketika anak melakukan kesalahan	(7), (21), (-33)
Teknik disiplin <i>Lovewithdrawal</i>	Kemarahan dengan cara mengabaikan anak	Orang tua tidak merespon perkataan dan perbuatan anak	(8), (22), (34), (41), (-47)
		Orang tua tidak peduli apa yang anak perbuat	(9), (23), (35), (42), (-48), (52),
	Orang tua mengekspresikan ketidaksenangannya secara non fisik dengan tidak mau berbicara kepada anak	Ketika marah orang tua tidak mau berbicara kepada anak	(39), (24), (36), (43), (53), (2), (25),

Variabel	Aspek	Indikator	Item
Teknik disiplin Induction	Orang tua mengutamakan terbinanya komunikasi yang baik antara orang tua dan anak	Orang tua selalu menanyakan tentang keadaan anak	(49),(55),(37), (11),(-44)
		Orang tua selalu menyediakan waktu dengan anak	(12), (26),(-38)
	Orang tua memberikan penjelasan terhadap segala perbuatan anak	Orang tua memberikan penjelasan mengenai konsekuensi tingkah laku yang dilakukan oleh anak untuk membantu anak mengerti mengapa perilaku tertentu diharapkan	(13), (27), (-14), (50) (-45),
	Orang tua memberikan kesempatan pada anak untuk mengungkapkan pendapat	Mendorong anak untuk menyatakan pendapat atau pernyataan	(40), (28), (-51), (10) (-15),

b. Alat Ukur Tingkah laku Agresi

Alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkah laku agresi adalah wawancara yang disusun berdasarkan teori **Berkowitz**. Berdasarkan teori tersebut kemudian dicari indikator-indikator tentang bagaimana reaksi atau tingkah laku agresi yang dimunculkan. Indikator teknik disiplin merujuk pada alat pengumpul data Tingkah Laku Agresi yang dikonstruksi oleh Eko Agung Maulana (2008) dan dimodifikasi kembali oleh penulis. Alat ukur ini disebut format B yang terdiri dari 50 item. Adapun kisi-kisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Alat Ukur Pengumpul Data
Tingkah Laku Agresi
(Format B)

Variabel	Aspek	Indikator	Item
Tingkah laku agresi	Segala macam perlakuan yang dimaksudkan menyakiti orang lain secara fisik langsung.	Menyakiti orang lain dengan menggunakan alat	(1), (6), (13), (-20), (-27)
		Menyakiti orang lain tanpa menggunakan alat	(2), (7), (-14), (21), (28), (32), (35), (37), (-39), (38)
		Mengancam menggunakan alat	(3), (8), (15), (-22)
	Segala macam perlakuan yang dimaksudkan menyakiti orang lain secara Verbal langsung	Menyakiti orang lain dengan menggunakan kata-kata kasar	(4), (9), (-16)
		Menyakiti orang lain dengan suara yang keras	(23), (29), (33), (40), (36)
		Mengancam	(5), (10), (17), (-24), (30)
		Mengancam	(11), (18), (25)
	Segala macam perlakuan yang dimaksudkan menyakiti orang lain secara Verbal tidak langsung	Menceritakan kejelekan orang lain	(12), (19), (-26), (-31), (-34)

4. Uji Tingkat Kebaikan Alat Pengumpul Data

Suatu alat ukur baru dapat digunakan dalam penelitian apabila telah memenuhi persyaratan yaitu kesahihan dan keterandalan. Kerlinger (Siti Badinjah, 1993: 83)

mengungkapkan “kesahihan menunjuk pada ketepatan alat ukur dalam mengukur apa yang seharusnya diukur, apakah alat ukur yang digunakan sungguh-sungguh mengukur hal yang ingin diukur. Sedangkan keterendalan menunjuk pada kemandapan, konsistensi dan ketetapan atau akurasi alat ukur.”

a. Pengujian Validitas Instrumen

Uji validitas adalah untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut memiliki taraf kesesuaian dan ketepatan dalam melakukan suatu penilaian, atau dengan kata lain apakah alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang hendak diukur (Djamaludun Ancok, 1989:15).

Jenis validitas yang digunakan adalah validitas konstruk, yaitu alat ukur yang dipergunakan adalah skala yang disusun berdasarkan teori yang sudah valid, sehingga bila alat ukur telah memiliki validitas konstruk berarti semua item yang ada di dalam alat ukur tersebut mengukur konsep yang ingin diukur.

Untuk melihat derajat konsistensi digunakan teknik korelasi melalui koefisien Rank Spearman. Alasannya menggunakan teknik korelasi tersebut karena data yang akan diperoleh melalui kedua alat ukur yang digunakan berskala ordinal. Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji validitas adalah:

- 1) Menghitung total skor dari setiap responden
- 2) Mencari skor yang akan diuji
- 3) Mencari koefisien korelasi skor responden pada item tersebut dengan menggunakan rumus koefisien korelasi Rank Spearman sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \left(\frac{6 \sum d_i^2}{N^3 - N} \right)$$

Keterangan:

r s	Koefisien korelasi Rank Spearman
N	Menunjukkan jumlah pasangan observasi antara satu variabel terhadap variabel lainnya
d I	Perbedaan rangking yang diperoleh pada tiap pasangan observasi

Penentuan valid tidaknya item pernyataan menggunakan kriteria yang dari Guilford, yaitu :

Tabel 3.3
Koefisien korelasi Guilford

Nilai	Tingkat Korelasi
$\leq 0,20$	Tidak ada hubungan atau hubungan lemah sekali
0,20 – 0,40	Hubungan rendah
0,40 – 0,70	Hubungan sedang
0,70 – 0,90	Hubungan tinggi
0,90 – 1,00	Hubungan tinggi sekali
1,00	Hubungan sempurna

Uji statistik rank Spearman digunakan untuk melihat korelasi antara item-total score, nilai korelasi ini harus bernilai signifikan berdasarkan ukuran statistik. apabila item dengan total item memiliki koefisien korelasi yang tinggi maka dapat dikatakan item tersebut memiliki validitas dalam hal ini validitas konstruk.

Uji coba alat ukur dilakukan pada 37 orang subjek siswa kelas V SD, dimana alat ukur yang digunakan berupa kuisioner. berdasarkan uji validitas tersebut didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas
Teknik Disiplin

Keterangan	Nomor Item	Jumlah
Valid	1,4,5,6,7,8,9,11,12,13,14,15,16,17,20,21,22,23,24,26,27,28,29,30,31,32,34,35,36,37,38,39,40,41,42,43,44,46,47,48,49,50,52,54,55	45
Tidak Valid	3,2,10,18,19,25,33,45,51,53	10

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas
Tingkah Laku Agresi

Keterangan	Nomor Item	Jumlah
Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,21,23,26,28,29,31,32,35,37,39,40	32
Tidak Valid	20,22,24,27,30,34,36,38	8

b. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas suatu instrumen penelitian menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut dapat dikatakan baik apabila memberikan data dengan ajeg sesuai dengan kenyataan (Arikunto, 2006: 86).

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan, bila instrumen tersebut digunakan untuk mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama.

Uji reliabilitas instrumen angket dihitung menggunakan metode “*Internal Consistency – Alpha Cronbach*”.

$$r_{xx} = \alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2_x} \right)$$

Keterangan :

k = banyaknya pertanyaan (item)

σ^2_i = Total test varian

σ^2_x = Kedua test varians

N = Jumlah Item

Berikut ini adalah hasil analisis reliabilitas pada *try out* dengan menggunakan *Cronbach's coefficient alpha* yaitu :

1) Reliabilitas Teknik Disiplin

$$r_{xx} = \alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2_x} \right) = \frac{55}{(55-1)} \left(1 - \frac{12,5}{108} \right) = 1,01 \times 0,884 = 0,900$$

2) Reliabilitas Tingkah Laku Agresi

$$r_{xx} = \alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2_x} \right) = \frac{40}{(40-1)} \left(1 - \frac{6,2}{56} \right) = 1,02 \times 0,920 = 0,944$$

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Verifikasi Data

Verifikasi data bertujuan untuk menyeleksi atau memilih data yang memadai untuk diolah. Proses seleksi ditempuh dengan cara memilih lembar daftar cek yang telah diisi dengan lengkap. Dari hasil verifikasi tersebut data responden menunjukkan kelengkapan dan cara pengisian yang sesuai dengan petunjuk dan memenuhi syarat untuk dapat diolah.

2. Penyekoran

Pada angket Teknik Disiplin Orang Tua dan angket Tingkah Laku Agresi digunakan bentuk pertanyaan dengan dua alternatif jawaban, yaitu YA atau TIDAK. Penyekoran angket yang ditetapkan yaitu jika pada item pertanyaan positif mendapat jawaban YA maka akan mendapat skor +1 dan jika jawabannya TIDAK maka akan mendapat skor 0. Sedangkan untuk item pertanyaan negatif, jika mendapat jawaban YA maka akan mendapat skor 0 dan jika jawabannya TIDAK maka akan diberi skor +1.

3. Analisis Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tiga hal yakni gambaran dari teknik disiplin orang tua, gambaran tingkah laku agresi siswa, dan mengetahui hubungan teknik disiplin orang tua dengan tingkah laku agresi anak. Dari tujuan di atas dapat diketahui metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a) pengelompokkan data dengan menggunakan proses perhitungan skor T untuk mengetahui gambaran dari tiap variabel yakni teknik disiplin orang tua dan tingkah laku agresi pada anak.

$$T = 10Z + 50$$

b) penggunaan uji analisis korelasi, yaitu untuk mengetahui besarnya hubungan dari kedua variabel.

a. Uji Koefisien Korelasi Rank-Spearman (r_s)

Setelah semua asumsi-asumsi atau persyaratan penelitian terpenuhi, selanjutnya data hasil penelitian diolah dan dianalisis guna menjawab permasalahan-permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

Teknik analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara teknik disiplin dan tingkah laku agresi adalah uji statistik Rank-Spearman yang menggunakan SPSS 15. Teknik ini digunakan untuk menentukan hubungan dua variabel yang kedua-duanya memiliki skala atau ukuran ordinal.

Langkah-langkah menghitung koefisien korelasi Rank-Spearman adalah sebagai berikut :

- 1) Seluruh hasil penelitian dari setiap variabel diberi ranking dari nilai yang terkecil sampai nilai yang terbesar, kemudian dikelompokkan menjadi data X dan Y.
- 2) Menghitung selisih masing-masing nilai ranking (d_i) kemudian selisih tersebut dikuadratkan (d_i^2).
- 3) Menjumlahkan seluruh selisih kuadrat ($\sum d_i^2$).

4) Menghitung harga korelasi X dan Y dengan rumus sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{N^3 - N}$$

Keterangan :

r_s : Koefisien Korelasi Spearman

N : Menunjukkan jumlah pasangan observasi antara satu variabel terhadap variabel lainnya.

d_i : Perbedaan ranking yang diperoleh pada tiap pasangan observasi

Untuk perankingan terhadap suatu variabel yang didalamnya terdapat dua subjek atau lebih yang memiliki angka yang sama, akan dilakukan rata-rata ranking dan memerlukan korelasi dalam perhitungan r_s .

Adapun rumus faktor korelasinya adalah sebagai berikut :

$$T = \frac{t^3 - t}{12}$$

dimana, t : banyaknya observasi berangka sama dalam suatu variabel.

Dengan demikian, rumus r_s akan menjadi :

$$r_s = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{\sum X^2 \sum Y^2}}$$

dengan :
$$\sum X^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_x$$
 dan
$$\sum Y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_y$$

Menjelaskan makna dari koefisien korelasi. Harga (r_s) menunjukkan korelasi antara 2 (dua) variabel. Setiap nilai korelasi mengandung 3 (tiga) makna, yaitu (1) Ada tidaknya korelasi yang ditunjukkan oleh angka yang terdapat dibelakang koma, jika angka terlalu kecil (sampai 4 angka atau lebih di belakang koma) dapat dikatakan tidak terdapat suatu hubungan ; (2) Arah korelasi yang ditunjukkan oleh tanda + (korelasi positif) dan - (korelasi negatif) didepan koefisien korelasi ; dan (3) Besar angka korelasi yang menunjukkan kuat lemahnya hubungan kedua variabel.

- a. Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y, digunakan rumus sebagai berikut :

$$d = r_s^2 \times 100$$

b. Uji Signifikansi (r_s) dan Pengujian Hipotesis

Uji signifikansi ini digunakan untuk menentukan apakah variabel-variabel yang diteliti benar-benar berhubungan (berkorelasi). Untuk menentukan hubungan antara kedua variabel tersebut signifikan atau tidak berikut ini adalah kriterianya (Jonathan Sarwono 49):

- Jika Probabilitas atau signifikansi $< 0,05$, hubungan kedua variabel tersebut signifikan

- Jika Probabilitas atau signifikansi $> 0,05$, hubungan kedua variabel tersebut tidak signifikan

Untuk menentukan hipotesis penelitian mana yang diterima maka akan dilakukan pengujian hipotesis, dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika Probabilitas atau signifikansi $< 0,05$, H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- Jika Probabilitas atau signifikansi $> 0,05$, H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Hipotesis penelitian yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.6
Hipotesis

No.	Hipotesis	Teknik Pengujian
1.	Terdapat hubungan antara teknik disiplin <i>power assertion</i> dengan tingkah laku agresi siswa kelas V SD Negeri Panorama IV Bandung	Korelasi <i>Rank Spearman</i>
2.	Terdapat hubungan antara teknik disiplin <i>Love withdrawal</i> dengan tingkah laku agresi siswa kelas V SD Negeri Panorama IV Bandung	Korelasi <i>Rank Spearman</i>
3.	Terdapat hubungan antara teknik disiplin <i>induction</i> dengan tingkah laku agresi siswa kelas V SD Negeri Panorama IV Bandung	Korelasi <i>Rank Spearman</i>